



MODUL PEMBUATAN LOSEDA

OLEH
TIM PPK ORMAWA BEM AKPRIND UNIVERSITY
KOLAH BANYU



LOSEDA

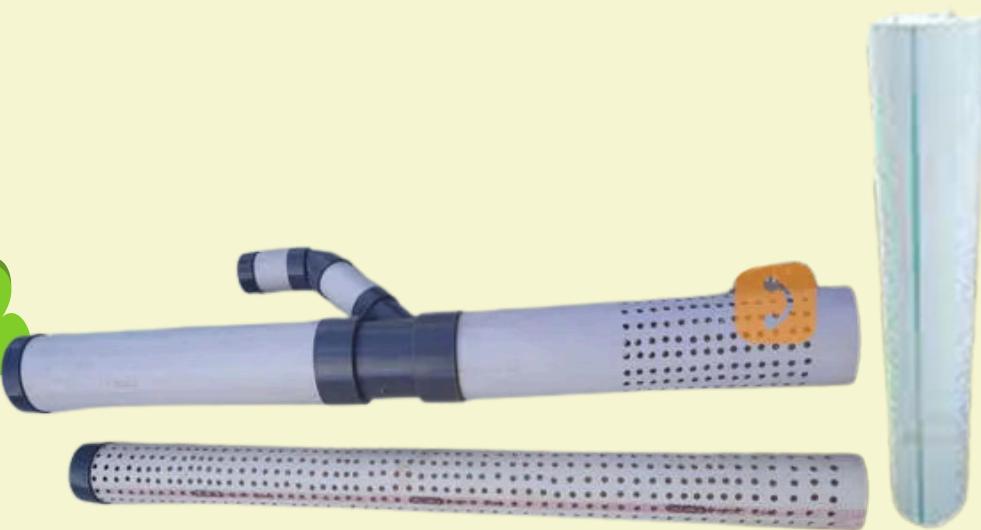


LOSEDA dalam pengelolaan limbah sampah adalah konsep yang mengacu pada "Lokalisasi Daya Tarik" untuk mengelola dan memproses sampah di area tertentu secara efisien dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, LOSEDA melibatkan penataan lokasi khusus untuk pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah agar lebih terfokus dan terkontrol. Tujuannya adalah untuk mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah, dan memaksimalkan pemanfaatan kembali serta daur ulang material. Dengan mengimplementasikan LOSEDA, daerah tersebut dapat menjadi pusat pengelolaan sampah yang efektif, mendukung keberlanjutan lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

MANFAAT



Manfaat LOSEDA dalam pengelolaan limbah sampah sangat signifikan, termasuk peningkatan efisiensi pengelolaan melalui pemusatan aktivitas pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah di area khusus. Hal ini mengurangi dampak lingkungan dengan menekan pencemaran udara, tanah, dan air. LOSEDA juga mempermudah proses daur ulang, menghasilkan kompos dari sampah organik, dan menghemat biaya operasional. Selain itu, konsep ini meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang benar dan menciptakan lapangan kerja baru dalam bidang pengelolaan dan daur ulang sampah.



MODEL LOSEDA

Loseda atau Lodong Sesa Dapur (Pipa Wadah sisa/sampah dapur) dibuat dari paralon berdiameter 20 cm, dengan tinggi 120 cm , 40 cm dilubangi untuk dimasukkan kedalam tanah, dan yang 80 cm yang merupakan bagian yang tidak masuk kedalam tanah, untuk tempat memasukkan sampah.

Sampah – sampah organik sisa dapur yang dimasukkan kedalam paralon dicampurkan dengan air kelapa atau air sisa cucian beras, setelah itu ditambahkan dengan gula merah, campuran -campuran tadi lah yang akan menghancurkan sampah sisa dapur atau sampah rumah tangga sehingga tidak dibuang lagi ke sungai.

Dengan Loseda ini diharapkan sampah rumah tangga bisa diselesaikan di rumah masing – masing, Loseda memiliki keuntungan yang nantinya sisa sampah yang membosuk bisa dijadikan pupuk kompos.



ALAT

Bor Listrik



Paralon



BAHAN

Sampah
Organik



LANGKAH KERJA

1.	Lubangi tanah sedalam 40 cm untuk dimasukkan paralon.	
2.	Kemudian tanam paralon (120 cm) yang sudah dilubangi bagian bawah.	
3.	Lalu masukkan sampah organik dan siram air cucian beras dan gula sebagai bioaktivator dan cairan EM4 dengan perbandingan 1:1 sebagai pemercepat proses pembusukan.	
4.	Setelah 14 hari, isi LOSEDA dapat diambil dan dijadikan kompos.	

KOLAH BANYU

